



Implementasi Gaya Kepemimpinan Kharismatik di Partai PKS

Zahra Nur Wahidah¹, Syamsir², Dian Pramudita Sari³

¹Universitas Negeri Padang, zahranurwahidah@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, syamsirsaili@yahoo.com

³Universitas Negeri Padang, dianpdt99@gmail.com

Corresponding Author: zahranurwahidah@gmail.com¹

Abstract: Leadership is a process of pushing and pushing through the successful interaction of individual differences, controlling one's strengths in the pursuit of a common goal. This charismatic leadership emphasizes the existence of a special aura of a leader which results in many followers who are willing to obey and obey him. the purpose of this research is to find out how PKS leaders can build connections and strengthen relationships with party members and the community by utilizing charismatic leadership. This research is a qualitative research. The population in this study were all members of the PKS party as charismatic leaders. This is because as members of the PKS party who will later be tasked with upholding the public interest, the members of the PKS party must be charismatic in their leadership system. In this study we used data collection techniques using observation techniques (observation) of how charismatic leadership runs in the PKS party. The results of this study are that the leadership style of the PKS party has its own characteristics because each party has its own culture or organizational behavior. This can be seen in the organizational structure of the PKS party, where it can be seen that each level has a relationship that is bound to each other so that good relations are established within the PKS party itself. The PKS party has an evaluation system from top to bottom because each level has its own obstacles or challenges. Therefore, with an evaluation related to the performance of each level, there will be a strong push to be better in the future.

Keyword: Implementation, Leadership, Charismatic, PKS Party

Abstrak: Kepemimpinan adalah proses mendorong dan mendorong melalui interaksi yang berhasil dari perbedaan individu, pengendalian kekuatan seseorang dalam mengejar tujuan bersama. Kepemimpinan karismatik ini menekankan terhadap adanya aura istimewa seorang pemimpin yang mengakibatkan banyaknya pengikut yang dengan rela patuh dan taat kepadanya. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemimpin PKS dapat membangun koneksi dan memperkuat hubungan dengan anggota partai serta masyarakat dengan memanfaatkan kepemimpinan karismatik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota partai PKS sebagai pemimpin yang kharismatik. Hal ini dikarenakan sebagai anggota partai PKS yang nantinya akan

bertugas menegakkan kepentingan umum maka para anggota partai PKS ini harus bisa bersifat kharismatik dalam sistem kepemimpinannya. Pada penelitian ini kami menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi (pengamatan) bagaimana kepemimpinan kharismatik berjalan pada partai PKS. Hasil penelitian ini yaitu Gaya kepemimpinan pada partai PKS ini memiliki karakteristik tersendiri karena setiap partai memiliki budaya atau perilaku organisasinya sendiri-sendiri. Hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi yang ada pada partai PKS tersebut, yang mana dapat dilihat bahwa setiap jenjangnya memiliki hubungan yang terikat satu sama lainnya agar terjalinnya hubungan yang baik dalam partai PKS itu sendiri. Partai PKS ini memiliki sistem evaluasi dari atas ke bawah karena setiap jenjang pasti memiliki hambatan atau tantangannya sendiri. Oleh itu dengan adanya evaluasi terkait kinerja setiap jenjang maka akan adanya dorong yang kuat agar menjadi lebih abik kedepannya.

Kata Kunci: Implementasi, Kepemimpinan, Kharismatik, Partai PKS,

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang esensial dan memainkan peran dominan dalam setiap pekerjaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja. Baik pada tingkat individu, kelompok maupun organisasi. Kepemimpinan adalah kekuatan atau kemampuan seseorang. Sikap kepemimpinan digunakan dalam manajemen. Salah satu implikasi dari sikap kepemimpinan ini adalah dapat mempengaruhi seseorang. Pengaruh yang diberikan ditujukan untuk pekerjaan atau organisasi. Hal ini dikarenakan seseorang biasanya membutuhkan sikap kepemimpinan dalam memimpin suatu pekerjaan atau organisasi. Maksud dari sikap kepemimpinan ini adalah untuk mencapai tujuan atau sasaran. Baik di bidang profesional atau organisasi, terdapat target yang selalu ingin dicapai. Target yang ditetapkan dapat dicapai melalui adanya kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah sikap yang ada di dalam seorang pemimpin. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang sudah diberi kepercayaan. Kepercayaan tersebut digunakan untuk menjadi sebuah kepala atau ketua di dalam perusahaan atau organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang pemimpin tentu harus memiliki kemampuan untuk memandu anggotanya. Selain itu, seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi sekaligus meyakinkan sekelompok orang atau seseorang. Ketika pemimpin dan anggotanya sudah berada di jalur yang sama, maka apa yang ditargetkan akan lebih mudah dicapai.

Kepemimpinan yang baik adalah gabungan antara buah pikiran yang menjelma ke dalam karakter serta proses interaksi sosial yang menumbuhkan diri sebagai pribadi yang peka terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitarnya (Peter Kasenda, 2014). P. Pigors (1935), Pengertian kepemimpinan adalah proses mendorong dan mendorong melalui interaksi yang berhasil dari perbedaan individu, pengendalian kekuatan seseorang dalam mengejar tujuan bersama. Kepemimpinan karismatik ini menekankan terhadap adanya aura istimewa seorang pemimpin yang mengakibatkan banyaknya pengikut yang dengan rela patuh dan taat kepadanya.

Dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin karismatik harus terus menjaga keistimewaannya terhadap pengikutnya agar ketaatan dan ketepatan mereka tidak pudar. Seorang pemimpin karismatik ini diketahui memiliki kepercayaan diri yang kuat serta keberanian dalam mengambil segala resiko besar dari kepemimpinannya yaitu. Dampak dari sebuah kepemimpinan karismatik adalah akan menimbulkan meyakini pemimpin tersebut adalah benar, menerima pemimpin tersebut tanpa mempertanyakannya lagi, tunduk kepada pemimpin dengan senang hati, merasa sayang terhadap pemimpin tersebut. (House, 1977) yang mana pada umumnya seorang pemimpin harus bisa meyakinkan anggotanya, serta mereka bisa mempercayai semua kebijakan yang akan dikeluarkan oleh pemimpin. Sehingga

pemimpin tersebut bisa menjadi panutan untuk memotivasi kinerja karyawan agar bekerja lebih positif yang bisa dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1). Apa saja karakteristik kepemimpinan karismatik yang dibutuhkan oleh pemimpin PKS untuk dapat memengaruhi performa dan kesuksesan partai tersebut? 2). Bagaimanakah pemimpin PKS dapat membangun koneksi dan memperkuat hubungan dengan anggota partai serta masyarakat dengan memanfaatkan kepemimpinan karismatik? 3). Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap citra dan efektifitas PKS di mata masyarakat? 4). Apakah terdapat tantangan atau hambatan dalam implementasi kepemimpinan karismatik di dalam PKS? Jika ada, bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut? 5). Bagaimanakah evaluasi performa PKS dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pengaruh dari kepemimpinan karismatik? Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemimpin PKS dapat membangun koneksi dan memperkuat hubungan dengan anggota partai serta masyarakat dengan memanfaatkan kepemimpinan karismatik

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, uraian, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat. Organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic Sehingga dengan penelitian kualitatif dapat menjelaskan fenomena sosial yang terjadi berdasarkan "*field of experience*" dari subjek yang diteliti. Kemudian metode yang digunakan adalah reception analysis dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada partisipan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota partai PKS sebagai pemimpin yang kharismatik. Hal ini dikarenakan sebagai anggota partai PKS yang nantinya akan bertugas menegakkan kepentingan umum maka para anggota partai PKS ini harus bisa bersifat kharismatik dalam sistem kepemimpinannya. Pada penelitian ini kami menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi (pengamatan) bagaimana kepemimpinan kharismatik berjalan pada partai PKS .Dan juga kami akan menggunakan Teknik interview (wawancara) kepada salah satu narasumber dari partai PKS yang memiliki jabatan Wakil Sekretaris DPD PKS Kota Padang yaitu Bapak Muhammad Abdul Rabbihi. Yang mana dalam wawancara ini membahas apakah kepemimpinan kharismatik sudah berjalan dengan baik di partai PKS tersebut. Dalam penelitian ini kami menggunakan Teknik analisis data kualitatif, yang mana data kualitatif adalah data yang didapatkan berupa data-data non-numerik atau bukan angka. Data kualitatif didapatkan dari wawancara dan observasi sehingga data yang didapat lebih bersifat deskriptif dari suatu fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partai Keadilan Sejahtera atau sering kita sebut dengan partai PKS merupakan salah satu partai terbesar yang ada di Indonesia. Partai PKS itu sendiri lahir sebelum era reformasi. Namun pada sebelum era reformasi Partai PKS ini bukanlah Bernama Partai PKS tetapi bernama Partai PK. Partai PK itu sendiri lahir pada tahun 1998, yang mengikuti pesta demokrasi pada tahun 1999. Setelah itu barulah muncul yang namanya Partai PKS pada Tanggal 20 April 2002. Partai PKS ini berasaskan Islam dan disebut pula sebagai Partai Anak Muda, karena Partai ini berisikan anak-anak muda yang menyalurkan aspirasinya sebagai generasi Alfa saat sekarang ini. Sehingga kebanyakan yang berada pada partai PKS ini adalah anak-anak muda yang memiliki ide, gagasan dan inspirasi terkait masa depan masyarakat dan pemerintahan.

Oleh itu, dalam wawancara yang kami lakukan pada salah satu staff anggota di partai Pk ini kami mewawancarai Bapak Muhammad Abdul Rabbihi sebagai Wakil Sekretaris DPD PKD Kota Padang. Dalam wawancara tersebut kami mempertanyakan beberapa pertanyaan seputar gaya kepemimpinan kharismatik pada partai PKS tersebut yaitu:

Karakteristik Kepemimpinan Kharismatik Pemimpin PKS

Pada partai PKS ini, gaya kepemimpinan kharismatik sangat dibutuhkan dalam partai tersebut. Dikarenakan partai PKS ini merupakan partai yang didalamnya terdapat aktivis-aktivis penggerak kampus yang mempunyai visi misi bahwasanya ketika suatu kebaikan ini tidak kita buat dalam suatu wadah maka hal ini tidak akan terjadi atau tidak terbentuknya partai PKS tersebut.

Terdapat korelasi antara partai PKS dengan dengan karakteristik gaya kepemimpinan yang dibutuhkan partai PKS untuk performanya yaitu gaya kepemimpinan kharismatik. Didalam partai PKS ini struktur organisasi dari pusat sampai tingkat kelurahan, yang mana di Kota Padang ini termasuk kedalam tingkatan kota atau wilayah. Dewan pimpinan tingkat pusat ini merupakan struktur organisasi tertinggi pemegang kewenangan tertinggi dalam partai PKS, kemudian dewan provinsi wilayah, di bawahnya ada dewan pimpinan tingkat daerah partai PKS termasuk kantor DPD PKS yang saat ini diwawancarai di kota Padang, dibawahnya juga ada DPC (dewan pengurus cabang) tingkat kelurahan.

Kepemimpinan yang ada di partai PKS ini tentunya pimpinan yang artinya ketika ada kebijakan dari tingkat pusat apapun jenisnya, baik itu mengenai demokrasi maupun pemilu/Pilkada ataupun pencalonan yang sifatnya keputusan dari atas (top down), adapun dari bawah yang bersifat aspirasi, ide atau gagasan dari anggota tersebut maka karakter-karakter pemimpin yang dibutuhkan dalam partai PKS ini adalah pemimpin yang tentunya bisa mengayomi seluruh lapisan jajaran di bawahnya secara normatif. Karena moto dari partai PKS ini ialah "kami dengar kami taati". Jadi ketika seorang pimpinan di partai PKS ini menurunkan suatu kebijakan/keputusan tertentu maka dari tingkat atas sampai jajaran anggota di bawahnya dia akan satu dengan ketentuan itu tidak ada yang berbeda. Karena kebijakan/keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan tentu melalui mekanisme yang ada seperti rapat yang memiliki banyak argumentasi, ide ataupun gagasan yang dikemukakan kepada suatu keputusan, namun jika keputusan itu sudah diambil maka seluruh orang-orang yang terlibat didalamnya akan mengikat secara internal dalam partai PKS itu sendiri.

Jadi karakteristik pemimpin kharismatik yang dibutuhkan dalam partai PKS itu sendiri ialah pemimpin yang ikhlas, pemimpin yang mengayomi anggotanya, pemimpin yang tidak anti kritik dalam artiannya mau mendengarkan masukan dan saran dari anggotanya baik itu melalui rapat maupun aspirasi dari tingkatan dibawahnya.

Partai PKS ini mestinya menjaga citra partai, yang mana setiap anggotanya mempunyai kewajiban untuk mengikuti pembinaan atau pelatihan yang dirancang oleh partai PKS itu sendiri dan mengikuti berbagai kegiatan seperti pembinaan anggota atau pengajian rutin, seminar terkait bagaimana partai PKS itu sendiri dan masih banyak lagi. Tidak hanya untuk anggota baru saja, namun anggota lama yang udah berada pada tingkatan akhir juga diperbolehkan untuk ikut kegiatan tersebut karena kegiatan tersebut dapat memperkuat hubungan antara anggota dengan pemimpinnya.

Membangun Koneksi dan Memperkuat Hubungan dengan Kepemimpinan Karismatik

Partai PKS ini dalam membangun koneksi dan memperkuat hubungan dengan anggota partai didalamnya, ia membangun koneksi dengan cara mengadakan sistem rekrutmen. Sistem rekrutmen pada partai PKS ini sangatlah mudah, pasalnya syarat-syarat yang dibutuhkan hanyalah Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dapat dilakukan secara online maupun datang langsung ke pusat-pusat kantor Partai PKS yang ada disekitarnya. Registrasi

online dapat dilakukan pada link [www.https://daftar.pks.id](https://daftar.pks.id) lalu setelah itu akan menjadi anggota partai PKS pada jenjang pendukung.

Jenjang yang ada pada partai PKS ini sendiri, terdapat 7 jenjang yaitu:

1. Cluster anggota pendukung, cluster ini terdiri dari anggota pemula dan anggota siaga. Bagi anggota yang baru bergabung di partai PKS ini ialah masyarakat yang memiliki potensi yang baik dan memiliki aspirasi atau ide/gagasan yang dapat dikemukakan.
2. Cluster anggota penggerak pada cluster ini terdiri dari jenjang muda dan pratama. Unit pembinaan anggota ada pada cluster ini. Pada Jenjang muda dan pratama mereka telah mengikuti pengajian pekanan dan Semua sarana prasarana pembinaan anggota terdapat pada cluster ini.
3. Cluster anggota pelopor selanjutnya untuk cluster ini merupakan Pemegang amanah tertinggi, yang mana terdiri dari jenjang madyah, dewasa, dan utama. Disini lah para jajaran elit untuk mengemban amanah. ketika seorang anggota partai PKS sudah berada di jenjang pelopor makai a adalah orang-orang yang siap mengemban Amanah yang ada pada partai PKS itu sendiri.

Maka dari itu, partai PKS dalam mengkoneksi dan memperkuat hubungan antar anggota pada partai PKS ini dengan adanya jenjang keanggotaan. Yang mana mereka telah memiliki hak dan kewajibannya yang ada didalam ADRT partai PKS itu sendiri, Jadi hanya tinggal bagaimana anggota partai PKS itu dalam mengimplementasikannya.

Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik

Gaya kepemimpinan kharismatik yang ada pada partai PKS ini memiliki pengaruh yang sangat besar pada citra dan efektifitas partai PKS itu sendiri. Karena jika partai PKS ini tidak melihat adanya jenjang keanggotaan yang ada pada partai PKS itu sendiri maka citra partai PKS ini akan kurang baik dimata masyarakat terlebih lagi pada masyarakat yang ingin bergabung dengan partai PKS itu sendiri. Oleh itu, sangat dibutuhkan gaya kepemimpinan kharismatik guna meningkatkan citra dan efektifitas partai PKS dimata masyarakat.

Tantangan atau Hambatan Implementasi Kepemimpinan Karismatik

Setiap partai memiliki tantangan atau hambatannya sendiri-sendiri, terlebih lagi pada partai PKS ini baik itu tantangan atau hambatan dalam konteks perilaku dan organisasi pasti ada, tinggal bagaimana partai tersebut bisa menyikapinya. Dan juga tantangan atau hambatan ini sesuai dengan porsinya masing-masing partai. Misalnya dalam hal internal partai PKS ini terjadi hambatan atau tantangan yang ada di tingkat bawah (kelurahan) maka permasalahan tersebut hanya sampai tingkat bawah itu saja tidak perlu dibawa-bawa kepada tingkat di atasnya begitupun sebaliknya.

Sedangkan dari segi eksternal, seperti pelayanan masyarakat dengan segala keterbatasan. Hal ini bagaimana kita mengkonsultasikan dengan struktur di atas nya. Misalnya terdapat kendala pada pelayanan ditingkat Kota Padang, dapat dikonsultasikan kepada DPW (Dewan Pertimbangan Wilayah). Jadi pemimpin tidak boleh buntu dalam menghadapi tantangan atau hambatan yang ada. Dan juga partai PKS ini memiliki pegangan seperti ADRT dan platform partai, jadi dari situlah akan menjadi acuan untuk menghadapi tantangan atau hambatan yang ada.

Evaluasi Performa Partai PKS

Pada partai PKS ini sendiri, dalam mengevaluasi performa pada partainya tentu yang mengevaluasi DPD di atasnya. Yang mana dalam evaluasi tersebut membahas akan performa kerja partai PKS yang kurang pada setiap jenjangnya baik itu pada tingkat atas maupun bawah partai PSK. Untuk itu nantinya fakta-fakta terkait evaluasi itu akan dieksis pada public agar dapat diperlihatkan ke masyarakat mapun pemerintahan sebagai berikutnya partai politik yang bersifat terbuka. Oleh itu, setiap anggota-anggota partai PKS baik itu yang berada

ditatapan pejabat publik, anggota dewan, DPR RI, DPR kab/kota bahkan kepala daerahnya bisa terus berdedikasi kepada masyarakat. Karena keberadaan partai PKS ini merupakan kerahmatan yang alami karena tertera dalam visi dan misi partai PKS tersebut. Dan juga pada periode ini menjadi partai islam rahmatan lil alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani masyarakat dan NKRI yang tercantum dalam ADRT partai PKS.

KESIMPULAN

Partai PKS merupakan salah satu partai politik terbesar yang ada di Indonesia. Partai ini menjadi sebuah partai dimana didalamnya menampung aspirasi, ide atau gagasan masyarakat guna menjaga kesinambungan dan keutuhan NKRI dan juga memelihara semangat proklamasi kemerdekaan yang ada. Partai PKS ini sendiri didirikan di Jakarta pada 20 April 2002 yang berasaskan Islam. Dan juga partai PKS ini memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan partai lainnya yaitu berakhlak mulia, inovatif, dan partriotik, partai PKS ini bersifat nasional, mandiri dan terbuka, serta berkomitmen pada nilai bersih, peduli dan professional.

Partai PKS ini juga memiliki visi dan misinya sendiri guna menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan partai PKS itu sendiri. Didalam partai PKS itu sendiri juga memiliki struktur organisasi agar berjalannya kegiatan partai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Yang mana terdiri dari tujuh jenjang dan dikelompokkan menjadi tiga kelompok.

Gaya kepemimpinan pada partai PKS ini memiliki karakteristik tersendiri karena setiap partai memiliki budaya atau perilaku organisasinya sendiri-sendiri. Hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi yang ada pada partai PKS tersebut, yang mana dapat dilihat bahwa setiap jenjangnya memiliki hubungan yang terikat satu sama lainnya agar terjalinnya hubungan yang baik dalam partai PKS itu sendiri. Partai PKS ini memiliki sistem evaluasi dari atas ke bawah karena setiap jenjang pasti memiliki hambatan atau tantangannya sendiri. Oleh itu dengan adanya evaluasi terkait kinerja setiap jenjang maka akan adanya dorong yang kuat agar menjadi lebih apik kedepannya.

REFERENSI

- Anwar, K., Nizam, N. A., & Fadilah, S. (2021). *Kepemimpinan Kharismatik dan Strategi Komunikasi Politik dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Keadilan Sejahtera*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(1), 60-68.
- Haqiqi, M. (2018). *Transformasi Kepemimpinan Partai Keadilan Sejahtera Menuju Kepemimpinan Karismatik*. Jurnal Perspektif, 23(1), 59-70.
- Khaer, Misbakhul dan Ahmad Basuki. 2023. *Peran Model Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Muamalah Tulungagung)*. Tulungagung: WADIAH Jurnal Perbankan Syariah.
- Mardikarani, I., & Subagja, R. (2018). *Kepemimpinan Karismatik dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Studi Kasus pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 3(2), 69-80.
- Marginingsih, Ria. 2016. *Kepemimpinan Karismatik Sebagai Employer Branding*. Bekasi: Jurnal Bisnis Darmajaya.
- Sahputra, M. R. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kharismatik dan Dampaknya terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus pada Partai Keadilan Sejahtera Kota Padang)*. Jurnal Administrasi Publik, 1(1), 28-38.